

---

**STANDAR  
OPERASIONAL  
PROSEDUR  
(SOP)  
PANDUAN  
KULIAH KERJA  
NYATA  
(KUKERTA)  
UNIVERSITAS  
RIAU**

---

PROGRAM STUDI  
SARJANA TEKNIK  
KIMIA

---

JURUSAN TEKNIK KIMIA  
FAKULTAS TEKNIK

---



**PEKANBARU, 2018**

# **BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA)**



email: [lppm@unri.ac.id](mailto:lppm@unri.ac.id); <http://lppm.unri.ac.id>  
TELP (FAX) 0761 588156

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**  
*Institute of Research and Community Services*

**UNIVERSITAS RIAU**

## SEKAPUR SIRIH

Universitas Riau sebagai universitas negeri yang sudah lama berdiri di Provinsi Riau ini memiliki tanggungjawab sangat besar dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar. Salah satu bentuk kepedulian Universitas Riau terhadap kemajuan daerah ini melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan tersebut di Universitas Riau merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada LPPM yang telah menyusun Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing. KUKERTA bagi mahasiswa Universitas Riau merupakan salah satu matakuliah wajib dengan bobot 4 SKS dan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. KUKERTA dilaksanakan dibawah bimbingan dosen pembimbing lapangan dari berbagai latar belakang keilmuan.

Buku ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pelaksanaan KUKERTA sehingga lebih terarah dan sistematis. Akhir kata saya ucapkan semoga kegiatan KUKERTA ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan amal ibadah kita diterima disisi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Pekanbaru,  
Rektor Universitas Riau,

Prof.Dr. Aras Mulyadi, DEA

## **KATA PENGANTAR**

Buku panduan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman dan pegangan oleh setiap mahasiswa yang akan melaksanakan KUKERTA dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau. Buku panduan ini menyajikan tentang beberapa hal, yakni: paradigma KUKERTA, dasar hukum, prinsip-prinsip dasar KUKERTA, tujuan, ruang lingkup, persyaratan KUKERTA, hak dan kewajiban mahasiswa. Buku ini juga menyajikan pedoman bagi dosen pembimbing KUKERTA, antara lain: klasifikasi dosen pembimbing KUKERTA, tugas-tugas kelompok desa, koordinator kecamatan, penilaian mahasiswa KUKERTA, pelaksanaan pembekalan KUKERTA, sanksi dalam pelaksanaan KUKERTA, monitoring dan evaluasi KUKERTA.

Demi kesempurnaan untuk masa yang akan datang, segala saran dan kritik kami terima dengan tangan terbuka. Semoga buku ini dapat dijadikan pedoman mahasiswa ataupun dosen pembimbing lapangan dalam pelaksanaan KUKERTA di Universitas Riau.

LPPM Universitas Riau  
Ketua,

Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP  
NIP. 19600822 199002 1002

## DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. PARADIGMA DALAM PELAKSANAAN KUKERTA .....	1
B. DASAR HUKUM.....	2
C. TUJUAN DAN SASARAN .....	3
D. LAMA KEGIATAN KUKERTA .....	5
E. PEMBIMBING KUKERTA .....	5
<b>BAB II. PRINSIP DASAR, KONSEP, PERSYARATAN, KEWAJIBAN DAN LARANGAN, SANKSI</b>	
A. PRINSIP DASAR .....	8
B. KONSEP .....	9
C. PRINSIP PELAKSANAAN.....	14
D. PERSYARATAN .....	14
E. KEWAJIBAN DAN LARANGAN.....	16
F. SANKSI .....	19
<b>BAB III. METODE PELAKSANAAN</b>	
A. PRA-PELAKSANAAN .....	21
B. PELAKSANAAN .....	23
C. PASCA-PELAKSANAAN .....	25
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>27</b>
LAMPIRAN.....	28

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. PARADIGMA DALAM PELAKSANAAN KUKERTA**

Reformasi nasional telah membawa dampak perubahan pada berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Perubahan terjadi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional terutama terkait dengan adanya otonomi daerah. Sebagai dampak dari pelaksanaan otonomi daerah terjadi perubahan paradigma baru dalam pembangunan. **Pertama**, terjadinya pergeseran otoritas pelaksanaan pembangunan dan alokasi anggaran dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dan semangat bottom up planning dalam pembangunan. **Kedua**, memberikan peluang lebih besar kepada pemerintah daerah dengan kewenangan menentukan arah dan tujuan pembangunan berdasarkan potensi dengan segala permasalahan dan keterbatasan daerah masing-masing.

Melalui KUKERTA, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara, lebih nyata, KUKERTA merupakan media penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara sistematis dalam program pemberdayaan masyarakat. KUKERTA juga diharapkan menjadi pendorong pembangunan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Kegiatan tersebut diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan rakyat setempat, kegiatan KUKERTA dapat membantu percepatan proses

pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan.

## **B. DASAR HUKUM**

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya.

Demi cita-cita mulia itu, pendidikan di perguruan tinggi dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan religiusitas, kecakapan, keterampilan, kepekaan dan kecintaan mahasiswa terhadap Indonesia pada khususnya. Pembekalan dan pengembangan hal-hal tersebut tercangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan : "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan : "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat". Selain itu, berdasarkan keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 193/H.19/AK/2008 menetapkan, pertama Kuliah Kerja Nyata

(KUKERTA) adalah mata kuliah wajib Universitas Riau yang dikelola oleh Universitas Riau dengan bobot 4 SKS. Kedua, Seorang mahasiswa yang diperkenankan untuk mengikuti kegiatan KUKERTA apabila telah menyelesaikan minimal 100 SKS.

Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan perguruan tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

KUKERTA adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KUKERTA juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu KUKERTA diarahkan untuk menjamin ketertarikan antara dunia akademi teori dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

## **C. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan KUKERTA adalah :

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa



- b. Melaksanakan terapan IPTEKS secara *teamwork* dan interdisipliner
- c. Menanamkan nilai kepribadian
  - 1) Nasionalisme dan jiwa Pancasila
  - 2) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab
  - 3) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan
- d. Meningkatkan daya saing nasional
- e. Menanamkan jiwa peneliti
  - 1) Eksploratif dan analisis
  - 2) Mendorong *learning community* dan *learning society*

## 2. Sasaran

Pada dasarnya kegiatan KUKERTA diarahkan kepada mahasiswa, masyarakat dan pemerintah.

a. Mahasiswa, sasarannya adalah:

- 1) Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang :
  - a) Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
  - b) Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
  - c) Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pengembangan pedesaan.
- 2) Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- 3) Membentuk sikap rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.

- 4) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
  - 5) Membina mahasiswa agar menjadi seorang innovator, motivator dan *problem solver*.
  - 6) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.
- b. Masyarakat dan Pemerintah, sasarannya adalah:
- 1) Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
  - 2) Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
  - 3) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
  - 4) Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.

#### **D. LAMA KEGIATAN KUKERTA**

Mahasiswa KUKERTA minimal melaksanakan kegiatan KUKERTA 12 jam perhari. Maka jika dikalkulasikan jam kerja mahasiswa selama KUKERTA adalah 720 jam selama 60 hari. Adapun mahasiswa yang kurang dari 12 jam kerja dalam sehari, maka jumlah hari akan ditambah sehingga memenuhi 720 jam kerja.

#### **E. PEMBIMBING KUKERTA**

Selama mengikuti KUKERTA mahasiswa dibimbing oleh dosen-dosen yang telah ditugaskan LPPM Universitas Riau. Dosen-dosen tersebut berdasarkan ruang lingkup/*locus* tanggung jawab dan tugas

diklasifikasikan menjadi 2 (dua), yaitu, Dosen Koordinator Kecamatan dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Dosen Koordinator Kabupaten
  - a. Bertanggung jawab sebagai pengawas pelaksanaan teknis di suatu wilayah (Kabupaten/Kota atau wilayah sesuai tema)
  - b. Melakukan observasi pendahuluan dan hal lain yang terkait dengan penempatan peserta Kukerta
  
2. Dosen Koordinator Kecamatan (Korcem):
  - a. Berkoordinasi dengan camat sebelum pelaksanaan KUKERTA;
  - b. Memimpin rapat koordinasi mahasiswa KUKERTA di tingkat kecamatan;
  - c. Memantau/monitoring pelaksanaan KUKERTA;
  - d. Memantau/monitoring penyusunan laporan pelaksanaan KUKERTA tingkat kecamatan.
  
3. Dosen Pembimbing Lapangan
  - a. Mengikuti pembekalan KUKERTA yang diadakan oleh LPPM.
  - b. Membimbing mahasiswa dalam membuat rencana kerja.
  - c. Mengantar dan menyerahkan mahasiswa kepada pemerintah setempat (kepala desa).
  - d. Membimbing dan mengawasi kegiatan KUKERTA mahasiswa.
  - e. Mencari berbagai masukan dari pemerintah desa tentang kegiatan-kegiatan penting yang perlu dilakukan oleh mahasiswa.
  - f. Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa yang sedang ber KUKERTA.

- g. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan KUKERTA setelah mahasiswa berada di lokasi selama satu bulan.
- h. Menghadiri lokakarya dan atau kegiatan akhir KUKERTA di desa dan kecamatan.
- i. Membimbing mahasiswa membuat laporan akhir
- j. Menilai hasil kerja mahasiswa berdasarkan formulir yang telah disediakan.
- k. Merekap semua kegiatan mahasiswa seluruh desa di bawah bimbingannya dan membuat laporan pelaksanaan kegiatan. Laporan tersebut diserahkan kepada TIM Pusat Pengembangan KUKERTA-LP2M UR dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* dalam CD.
- l. Memberitahukan kepada pengelola KUKERTA jika berhalangan melaksanakan tugas sebagai DPL. DPL tidak diperkenankan menunjuk langsung penggantinya.
- m. DPL disarankan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa (misalnya pelatihan atau penerapan IPTEK) dengan mensinergikan atau mendukung kegiatan mahasiswa.
- n. DPL tidak dibenarkan memunguti biaya apapun kepada mahasiswa.
- o. DPL tidak diperkenankan menyuruh mahasiswa KUKERTA untuk mengambil nilai di Desa. Nilai harus DPL ambil sendiri kepada yang berwenang memberikan nilai tanpa diketahui oleh mahasiswa KUKERTA tersebut.

## BAB II

# PRINSIP DASAR, KONSEP, PERSYARATAN, KEWAJIBAN DAN LARANGAN, SANKSI

### A. PRINSIP DASAR

Sejalan dengan perubahan paradigma tersebut, maka KUKERTA dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip:

1. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan pelaksanaan, dan tolak ukur evaluasi KUKERTA PPM
2. Pelestarian Tri Gatra KUKERTA; KUKERTA dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*) dan pengembangan institusi (*institutional development*)
3. Empati-Partisipatif; KUKERTA dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KUKERTA PPM dilakukan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KUKERTA harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

4. **Interdisipliner**; KUKERTA dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahannya yang ada di lokasi KUKERTA.
5. **Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas**; KUKERTA PPM berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa peserta KUKERTA mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional
6. **Realistis-Pragmatis**; program-program kegiatan yang dirancang pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
7. **Environmental development**; KUKERTA dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiswa KUKERTA mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola dan berswadana dalam pembangunan.

## **B. KONSEP**

Pelaksanaan KUKERTA terdiri dari dua bentuk konsep, yaitu KUKERTA PPM dan KUKERTA TEMATIK. Penjelasannya adalah sebagai berikut.

## 1. KUKERTA PPM

KUKERTA PPM (Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) merupakan sebuah bentuk usaha yang dilakukan Universitas Riau dalam memberikan pengalaman belajar dan bekerja bagi mahasiswa dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wagana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bentuk pelaksanaannya didasarkan pada potensi yang ada dan sedang digali oleh masyarakat suatu desa. Artinya, program yang dilaksanakan adalah dalam rangka mendukung kerja pemerintah setempat dalam mengembangkan potensi desa dan dilaksanakan bersama melibatkan masyarakat.

## 2. KUKERTA Tematik

KUKERTA Tematik adalah bentuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang fokus pada tujuan dan tema yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, perguruan tinggi telah menetapkan tema dan bentuk program yang akan dilaksanakan selama KUKERTA. Program ini dieksekui oleh perguruan tinggi dan mahasiswa bersama masyarakat. Secara singkat, KUKERTA Tematik berarti pelaksanaan KUKERTA yang tema dan program kerjanya telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, dijadikan mahasiswa sebagai acuan utama dalam pelaksanaan pengabdian selama KUKERTA.

Adapun tema KUKERTA Tematik adalah “Membangun potensi desa Menuju desa mandiri Bersama Kukerta UR 2017”. Adapun program dan bentuk kegiatan yang dapat dilaksanakan disajikan dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1. Bentuk-Bentuk Tema dan Jenis Kegiatan

No	Program Kukerta Tematik	Bentuk Kegiatan Kukerta Tematik
1	Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan (KARLAHUT)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Inisiasi dan optimalisasi kelembagaan "Masyarakat Peduli Api (MPA)"</li><li>2. Penguatan hubungan Pemdes, masyarakat dan industri menciptakan kawasan tanggap api</li><li>3. Fasilitasi terbentuknya Peraturan Desa (Perdes) pencegahan karlahut</li><li>4. Pembangunan "Canal Blocking" untuk perbaikan sistem tata air mikro pada lahan gambut terdegradasi</li><li>5. Revegetasi dengan tumbuhan lokal pada lahan gambut terdegradasi</li><li>6. Edukasi informal pencegahan karlahut melalui kelembagaan sosial masyarakat</li><li>7. Pembelajaran pencegahan karlahut pada pendidikan dasar dan menengah</li><li>8. Optimalisasi BUMDES dalam pencegahan karlahut</li></ol>
2	Pengembangan Sarana dan Prasarana Desa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perencanaan instalasi dan distribusi air bersih desa</li><li>2. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan air baku sebagai sumber air bersih dan pelestarian mata air</li><li>3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan sarana dan prasana jalan desa</li></ol>



3	Desa Mandiri Energi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perintisan desa mandiri energi melalui kegiatan pengelolaan potensi SDA desa untuk dijadikan energi alternatif (biodiesel, bioetanol, dan biogas) yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan</li> <li>2. Membuat pembangkit listrik mikrohidro</li> <li>3. Pemberdayaan masyarakat dan upaya pengembangan SDA yang berbasis energi alternatif</li> </ol>
4	Pengelolaan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga (3 R)</li> <li>2. Pengelolaan sampah terpadu berbasis pertanian berkelanjutan</li> <li>3. Inovasi dalam optimasi sampah perkarangan menjadi produk pertanian organik</li> <li>4. Sistem pengelolaan sampah terpadu</li> <li>5. Merintis desa sadar lingkungan</li> <li>6. Perbaikan sarana kebersihan lingkungan desa</li> <li>7. Peningkatan mutu lingkungan hidup berbasis hukum lingkungan</li> <li>8. Pemanfaatan dan pengelolaan limbah cair dan padat untuk membangun kemandirian dan produktifitas masyarakat</li> <li>9. Pengelolaan ekosistem <i>maggrove</i> melalui pola partisipasi masyarakat desa</li> <li>10. Pengelolaan hutan berbasis masyarakat</li> </ol>
5	Konservasi Air, Tanah, dan Udara	Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan konservasi air, tanah, dan udara
6	Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam (kebakaran	Pemberdayaan masyarakat yang berwawasan lingkungan dan tanggap terhadap bencana

	hutan, banjir, dll.)	
7	Teknologi Tepat Guna	Pemberdayaan masyarakat dalam penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup di desa
8	Pengembangan Kawasan Perbatasan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penguatan komunitas adat dalam mengelola kawasan perbatasan</li><li>2. Pemberdayaan masyarakat perbatasan menghadapi MEA</li></ol>
9	Perencanaan Program Pemerintah Desa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perencanaan pembangunan partisipatif desa berbasis kearifan lokal</li><li>2. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cara menyusun program-program dalam membuat perencanaan desa bagi pemerintahan desa</li></ol>
10	Perekonomian Masyarakat Desa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam desa</li><li>2. Peningkatan ekonomi masyarakat dengan kegiatan industri kreatif desa</li><li>3. Peningkatan pengetahuan bagi masyarakat desa tentang produk-produk berbasis syariah</li><li>4. Peningkatan pengetahuan akuntansi pada koperasi unit desa</li><li>5. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cara memasarkan produk hasil desa</li></ol>
11	Budaya dan Wisata	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Edukasi masyarakat sadar wisata</li><li>2. Promosi wisata</li><li>3. Pemetaan lokasi dan potensi wisata</li></ol>

### C. PRINSIP PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan KUKERTA dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Co-creation (gagasan bersama): KUKERTA dilaksanakan berdasarkan pada suatu program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, dan Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
2. Co-financing/co-funding (dana bersama): KUKERTA dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak pemerintah daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang disepakati.
3. Flekxibility (keluwesan); KUKERTA dilaksanakan berdasarkan sesuai dengan situasi dan kondisi pemerintah daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah.
4. Sustainability (berkesinambungan); KUKERTA dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
5. KUKERTA dilaksanakan berbasis riset (*Research Based Community Services*)

### D. PERSYARATAN

1. Persyaratan Mahasiswa Mengikuti KUKERTA
  - a. Telah menyelesaikan minimal > 100 SKS
  - b. Menyerahkan bukti pembayaran ke LPPM UR untuk mahasiswa Non UKT.
  - c. Bersedia ditempatkan di lokasi KUKERTA yang ditetapkan oleh Pusat Pengembangan KUKERTA UR dengan surat pernyataan bermaterai.

- d. Bagi mahasiswa putri sedang tidak hamil
  - e. Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan surat sehat yang diterbitkan oleh pihak berwenang.
  - f. Bersedia membiayai sendiri transportasi dari kampus ke lokasi KUKERTA (PP) dan biaya hidup selama melaksanakan KUKERTA.
  - g. Peserta KUKERTA tidak sedang mengambil mata kuliah dan praktikum dengan disertai surat pernyataan yang disahkan oleh Sekretaris Prodi/Ketua Prodi/Sekretaris Jurusan/Ketua Jurusan.
  - h. Wajib mengikuti pembekalan KUKERTA yang diselenggarakan LPPM-UR.
  - i. Peserta tidak sedang bekerja dengan dibuktikan melalui surat pernyataan bermaterai dan disahkan oleh pengelola prodi/jurusan.
2. Persyaratan Untuk Dosen Pembimbing Lapangan
- a. Persyaratan Dosen Koordinator Kabupaten
    - 1) Dosen tetap PNS yang ber-NIDN dan tidak sedang studi lanjut
    - 2) Dosen dengan jabatan akademis lektor kepala
    - 3) Menjadi DPL 5 periode berturut-turut
  - b. Persyaratan Dosen Koordinator Kecamatan
    - 1) Dosen tetap PNS yang ber-NIDN dan tidak sedang studi lanjut
    - 2) Memiliki jabatan akademis minimal Lektor
    - 3) Dosen yang tidak sedang menduduki jabatan di tingkat jurusan, fakultas dan universitas
    - 4) Mengisi formulir pakta integritas sebagai Dosen Koordinator Kecamatan

- c. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
  - 1) Dosen tetap PNS yang ber-NIDN dan tidak sedang studi lanjut.
  - 2) Memiliki komitmen dan loyalitas dalam kegiatan KUKERTA.
  - 3) Memiliki kemampuan berkomunikasi secara baik dan santun.
  - 4) Mampu bekerjasama dengan tim.
  - 5) Membuat proposal program kerja KUKERTA.
  - 6) Menyatakan kesediaan dan kesanggupan sebagai dosen pembimbing lapangan dengan mengisi formulir pendaftaran.
- d. Dokumen Persyaratan
  - 1) Formulir pendaftaran
  - 2) Pernyataan kesanggupan untuk mematuhi ketentuan yang berlaku terkait kukerta.
  - 3) Proposal program kerja kukerta.

## **E. KEWAJIBAN DAN LARANGAN**

- 1. Bagi Mahasiswa
  - a. Kewajiban Bagi mahasiswa
    - 1) Membuat program kerja tentatif sebelum turun ke lokasi yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan.
    - 2) Wajib membuat proposal pra KUKERTA dan laporan akhir kukerta sesuai dengan format yang telah ditentukan.
    - 3) Melaksanakan orientasi lapangan pada hari pertama dan kedua setelah sampai di lokasi.
    - 4) Membuat laporan kerja defenitif.
    - 5) Mengikuti pembekalan KUKERTA yang dilaksanakan oleh LPPM.

- 6) Melaksanakan program kerja yang telah disetujui oleh DPL.
- 7) Setiap individu membuat laporan harian, tidak dibenarkan mengkopi kegiatan harian teman satu kelompok atau kelompok lainnya.
- 8) Membuat laporan akhir KUKERTA yang dibimbing oleh DPL.
- 9) Menjaga nama baik almamater.
- 10) Mentaati norma-norma kebiasaan dan adat istiadat dalam masyarakat selama menjalani KUKERTA.

b. Larangan Bagi mahasiswa

- 1) Meninggalkan lokasi KUKERTA secara bersama-sama, kecuali pada hari yang ditentukan oleh Pusat Pengembangan KUKERTA karena sesuatu hal;
- 2) Memberikan laporan kepada pejabat/instansi mengenai hal-hal yang dapat merugikan/menurunkan kewibawaan seorang pejabat/lembaga mitra yang terkait;
- 3) Memberikan informasi kepada wartawan/media massa tentang kegiatan KUKERTA yang dapat menimbulkan opini negatif;
- 4) Membuat cap/stempel yang ada kaitannya dengan KUKERTA UR;
- 5) Menghubungi dinas/instansi yang lebih tinggi tanpa ijin pejabat setingkat di bawahnya dan/atau lembaga mitra;
- 6) Menerima tamu bermalam dan/atau peserta KUKERTA tidur bersama baik di dalam maupun di luar tempat pemondokannya;
- 7) Membawa kendaraan roda empat kecuali sudah seijin DPL atau Pusat Pengembangan KUKERTA.

- 8) Membawa/mengemudikan kendaraan roda dua tanpa Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan tanpa perlengkapan sesuai aturan yang berlaku;
- 9) Melakukan perbuatan merugikan/mencemarkan nama baik Universitas dan Korps KUKERTA serta nama baik pemerintah daerah dan lembaga mitra;
- 10) Melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan apabila hal tersebut terjadi maka tanggung jawab ada di tangan pribadi pelanggar.

## 2. Bagi Dosen Pembimbing KUKERTA

### a. Kewajiban DPL

- 1) Calon DPL harus melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir pendaftaran.
- 2) Calon DPL yang memenuhi syarat administrasi (akan diumumkan Pusat Pengembangan KUKERTA) wajib mengikuti pembekalan calon DPL KUKERTA UR.
- 3) DPL wajib hadir dan mendampingi pembekalan mahasiswa.
- 4) DPL wajib mengikuti penerjunan dan penarikan mahasiswa KUKERTA UR.
- 5) DPL wajib melaksanakan koordinasi, bimbingan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program KUKERTA mahasiswa yang dibimbingnya.
- 6) DPL melaksanakan bimbingan/monitoring minimal 3 kali ke lokasi KUKERTA.
- 7) DPL wajib memeriksa laporan KUKERTA yang telah dibuat mahasiswa bimbingan.
- 8) DPL memberikan hasil evaluasi KUKERTA mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

**b. Larangan DPL**

- 1) Tidak melakukan Monitoring sesuai jadwal yang telah ditetapkan pokja KUKERTA bersama LP2M Universitas Riau;
- 2) Tidak melakukan monitoring dan penilaian sesuai ketentuan yang ditetapkan pokja KUKERTA bersama LP2M Universitas Riau;
- 3) Tidak melakukan koordinasi dengan koordinator pada jenjang di atasnya.

**F. SANKSI**

**1. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa yang tidak ikut dalam pembekalan KUKERTA, tidak dibenarkan mengikuti KUKERTA tahun tersebut.
- b. Bagi mahasiswa KUKERTA tidak boleh meninggalkan lokasi KUKERTA lebih 4 hari (6.7%) dari total kehadiran KUKERTA (60 hari) atau lebih dari 4 kali dengan alasan apapun. Jika ada peserta yang melanggar KUKERTA yang bersangkutan dibatalkan.
- c. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tetapi tidak mengikuti keseluruhan kegiatan pembekalan akan mempengaruhi nilai akhir pelaksanaan.
- d. Bagi mahasiswa yang tidak menyerahkan laporan harian atau hanya mengkopi laporan harian teman, nilai KUKERTA akan dikurangi.
- e. Bagi kelompok yang tidak menyerahkan laporan, nilai KUKERTA tidak dapat dikeluarkan.
- f. Bagi kelompok yang tidak menyerahkan foto-foto dan laporan akhir kegiatan dalam bentuk soft copy dalam CD, nilai KUKERTA tidak dapat dikeluarkan.



2. Bagi DPL (Dosen Pembimbing Lapangan)

- a. DPL diharapkan dapat mengikuti semua kegiatan KUKERTA sesuai dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.
- b. DPL yang tidak melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya akan menjadi perhatian tersendiri dari Pokja KUKERTA dan besar kemungkinan tidak akan dijadikan lagi sebagai DPL.
- c. DPL yang tidak membuat dan menyerahkan rekap laporan kegiatan dalam bentuk *hard copy* dan *soft file* dalam CD, kemungkinan besar tidak diperkenankan untuk menjadi DPL untuk kegiatan KUKERTA berikutnya.

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **A. PRA-PELAKSANAAN**

#### **1. Survei Lokasi**

Kegiatan survei lokasi dilakukan untuk mengidentifikasi secara tepat kondisi lokasi yang ada. Kondisi yang dimaksud adalah meliputi potensi desa, permasalahan yang dihadapi oleh desa, serta keterjangkauan pelaksanaan di desa tersebut. Survei lokasi juga dalam rangka mengkomunikasikan kegiatan KUKERTA mahasiswa kepada pemerintah setempat agar terjalin integritas yang baik.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim Pusat Studi dan Pengembangan KUKERTA dan dibantu staff LPPM Universitas Riau. Hasil dari survei lokasi ini kemudian akan diintegrasikan dengan data UPT TIK agar dapat dimasukkan dalam formulir online pendaftaran KUKERTA.

Survei dilakukan dengan terlebih dahulu memperoleh izin dari (a) Pemerintah Tingkat Kabupaten. Izin yang diperoleh akan dilengkapi dengan surat rekomendasi agar (b) Kecamatan untuk memberikan izin dan rekomendasi kepada (c) pemerintah desa yang akan dijadikan sebagai lokasi KUKERTA.

#### **2. Pendaftaran**

Selanjutnya, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan (dijelaskan pada BAB II) melakukan pendaftaran. Mahasiswa akan mendaftar secara online pada portal [kukerta.unri.ac.id](http://kukerta.unri.ac.id). Mahasiswa dapat memilih lokasi KUKERTA secara mandiri, namun

pengelompokannya diatur dengan sistem yang akan dijelaskan pada poin selanjutnya.

### **3. Pengelompokan**

Permasalahan yang dihadapi masyarakat cukup kompleks dan aspek pembangunan masyarakat itu multi-dimensional. Oleh karena itu, pengelompokan mahasiswa KUKERTA dirancang multi-disiplin ilmu. Diharapkan dengan multi-disiplin ilmu ini kelompok KUKERTA dapat mengakomodir kebutuhan yang sesuai dengan keadaan dan potensi desa lokasi KUKERTA.

- a. Pengelompokan mahasiswa di lokasi KUKERTA (desa) juga berlandaskan konsep multi-disiplin ilmu, artinya mahasiswa KUKERTA dikelompokkan secara heterogen dari berbagai Fakultas. Pengelompokan mahasiswa juga mempertimbangkan rasio mahasiswa laki-laki dan perempuan. Keuntungan yang diperoleh dari model pengelompokan tersebut antara lain mahasiswa dapat berbagi pengalaman, bervariasinya kegiatan yang dapat dilakukan serta saling memberi dukungan dalam melaksanakan program dan kegiatan yang dilakukan.
- b. Mahasiswa dikelompokkan perdesa/Kelurahan. Tiap-tiap kelompok terdiri dari 10-15 orang mahasiswa dan setiap desa diketuai oleh seorang ketua kelompok
- c. Lokasi KUKERTA perkecamatan antara 3-12 desa (hal tersebut tergantung pada jumlah mahasiswa yang akan diturunkan dan kesepakatan dengan camat setempat). Tiap-tiap kecamatan ditunjuk satu orang sebagai koordinator kecamatan

### **4. Pembekalan**

Pembekalan penting untuk memberikan mahasiswa kesiapan teknis dan mental bagi mahasiswa. Materi pembekalan secara

umum adalah (a) filsafat dan dasar hukum KUKERTA, (b) evaluasi dan pelaporan, (c) serta materi tambahan yang disesuaikan dengan kondisi lokasi, potensi, maupun tema yang akan dilaksanakan.

#### 5. Pelepasan

Mahasiswa KUKERTA dilepas dalam sebuah agenda kuliah umum yang juga dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, unsur pimpinan Universitas Riau, dan dilepas secara resmi oleh Rektor Universitas Riau. Selanjutnya mahasiswa bersama DPL menuju ke daerah pengabdian, yang kemudian mahasiswa akan diserahkan kepada pemerintah kecamatan. Setelah diterima di tingkat kecamatan, DPL mengantar dan menyerahkan mahasiswa kepada pemerintah desa yang dijadikan lokasi KUKERTA.

### **B. PELAKSANAAN**

Mahasiswa melaksanakan kegiatan KUKERTA mengacu pada rancangan program kerja yang telah dibuat bersama DPL dan disetujui oleh pemerintah desa setempat. Selain program yang telah direncanakan, mahasiswa diperkenankan untuk melakukan kegiatan lain sesuai dengan kebutuhan. Namun fokus utamanya adalah mengacu pada rancangan program kerja.

Selama masa pengabdian, mahasiswa akan terus dipantau kegiatannya oleh DPL. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan KUKERTA berjalan sebagaimana mestinya. Pemantauan ini juga dilakukan dalam rangka memberi evaluasi dan penilaian atas kinerja mahasiswa selama di lokasi pengabdian.

#### 1. Supervisi

Supervisi merupakan kegiatan pengontrolan secara umum kegiatan KUKERTA. Usaha pengawasan ini dititikberatkan pada

kinerja Dosen Pembimbing Lapangan dalam membimbing kegiatan mahasiswa selama masa KUKERTA. Tim supervisi terdiri dari Unsur Pimpinan Universitas Riau, LPPM universitas Riau, dan TIM Pusat Studi KUKERTA.

## 2. Monitoring dan Evaluasi

### a. Monitoring

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan KUKERTA dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Waktu pelaksanaan monitoring adalah setelah satu bulan mahasiswa melaksanakan KUKERTA.

- 1) Memonitoring kegiatan yang sudah, sedang dan akan dilakukan.
- 2) Mengetahui hambatan-hambatan yang dialami dalam melakukan KUKERTA.
- 3) Menghimpun berbagai masukan, baik terhadap kegiatan yang sedang berlangsung maupun untuk kegiatan KUKERTA akan datang.
- 4) Mengevaluasi kegiatan KUKERTA yang sudah dilakukan oleh mahasiswa.

### b. Evaluasi

Secara keseluruhan proses kegiatan KUKERTA mahasiswa dinilai oleh :

- 1) Tim Pusat Studi KUKERTA
- 2) DPL
- 3) Lurah/kades (kepala desa)

Komponen yang dinilai adalah :

- 1) Kehadiran dan pemahaman materi pembekalan

- 2) Kehadiran dan disiplin mahasiswa di lokasi.
- 3) Aktivitas.
- 4) Program (Capaian Kinerja).
- 5) Perilaku mahasiswa selama dilapangan.
- 6) Kerjasama antar peserta KUKERTA

Parameter penilaian :

- 1) Pembekalan 10%
- 2) Penilaian DPL 60% (log Book, Laporan Kelompok, Loka Karya)
- 3) Pemerintah Desa 30%

Dalam memberikan penilaian, Dosen pembimbing lapangan akan diberikan formulir penilaian elektronik untuk memudahkan input data dan akumulasi penilaian. Formulir penilaian untuk pemerintah desa dan hasil penilaian pembekalan akan diberikan secara manual untuk diinput secara elektronik. Sistem dan panduan pengisian formulir online dapat dilihat pada bagian lampiran.

## **C. PASCA PELAKSANAAN**

### **1. Pelaporan**

Laporan kegiatan KUKERTA disusun oleh mahasiswa yang dibantu oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Laporan kegiatan harus dikerjakan seketika suatu kegiatan selesai dikerjakan, artinya bukan akumulasi. Hal ini bertujuan agar efektivitas pelaporan hasil KUKERTA dapat terlaksana, sehingga tidak mengganggu proses penilaian. Adapun jenis dan ketentuan laporan kegiatan KUKERTA adalah sebagai berikut:

a. Time Line Program Kerja (format terlampir)

Time line program kerja disusun oleh mahasiswa sebelum turun ke lokasi KUKERTA. Time line ini harus ditandatangani oleh Dosen pembimbing Lapangan.

b. Log Book (format terlampir)

Log book merupakan laporan kegiatan harian yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama di lokasi KUKERTA. Log book dikerjakan secara individu dan diserahkan kepada DPL setiap kali monitoring dan evaluasi.

c. Laporan kelompok (format terlampir)

Laporan kelompok berisi tentang seluruh kegiatan pengabdian mahasiswa pada masa KUKERTA. Laporan ini disusun dan diserahkan kepada DPL sebagai bahan penilaian, kemudian diserahkan DPL kepada Pusat Studi KUKERTA untuk diarsipkan.

d. Loka karya

Loka karya dilaksanakan oleh mahasiswa di akhir masa KUKERTA. Kegiatan ini dilaksanakan di tingkat kecamatan. Bentuk laporan adalah berupa slide presentasi yang disusun berdasarkan laporan kelompok.

e. Dokumentasi (format terlampir)

Seluruh kegiatan KUKERTA selama di lokasi harus didokumentasikan, baik dalam bentuk foto maupun video. Video merupakan akumulasi seluruh kegiatan. Format dan petunjuk pendokumentasian dijelaskan dalam lampiran dan diserahkan dalam bentuk file di *compact disk*.

## **BAB IV PENUTUP**

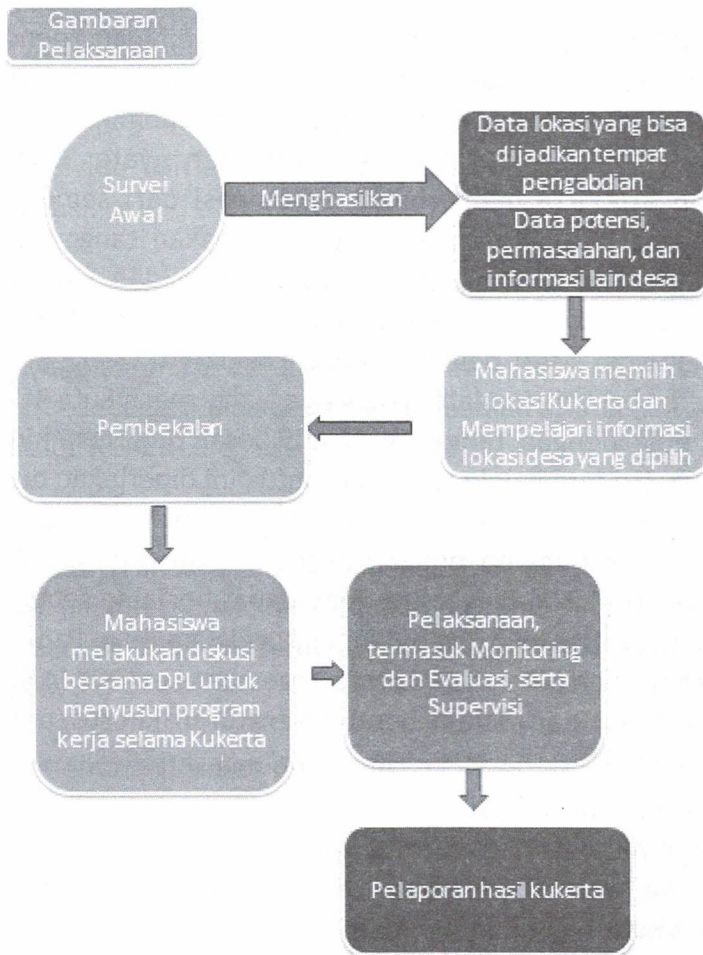
KUKERTA merupakan program Pemerintah dibidang pendidikan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh sehingga harus didukung oleh seluruh civitas akademika Universitas Riau dan pemerintah daerah dengan tindakan nyata. Untuk itu, pelaksanaan KUKERTA memerlukan partisipasi dari semua pihak, karena keberhasilan program tersebut merupakan tanggung jawab bersama. Peran serta dari instansi pemerintah dan swasta, baik ditingkat provinsi maupun kabupaten dan kecamatan serta desa sangat diharapkan demi penyempurnaan kegiatan.

Semakin banyak jumlah mahasiswa yang mengikuti KUKERTA, berseiring pula dengan tanggung jawab besar dan semakin rumit pengorganisasian tata kelola kegiatan. Untuk ini diperlukan dukungan baik moril maupun materil, agar setiap pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab pusat pengembangan/kelompok kerja (POKJA) KUKERTA LP2M Universitas Riau dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal-hal yang belum diatur dalam Buku Panduan ini, akan ditetapkan kemudian oleh pusat pengembangan/POKJA KUKERTA LPPM Universitas Riau dalam bentuk peraturan khusus/peraturan tambahan lainnya.



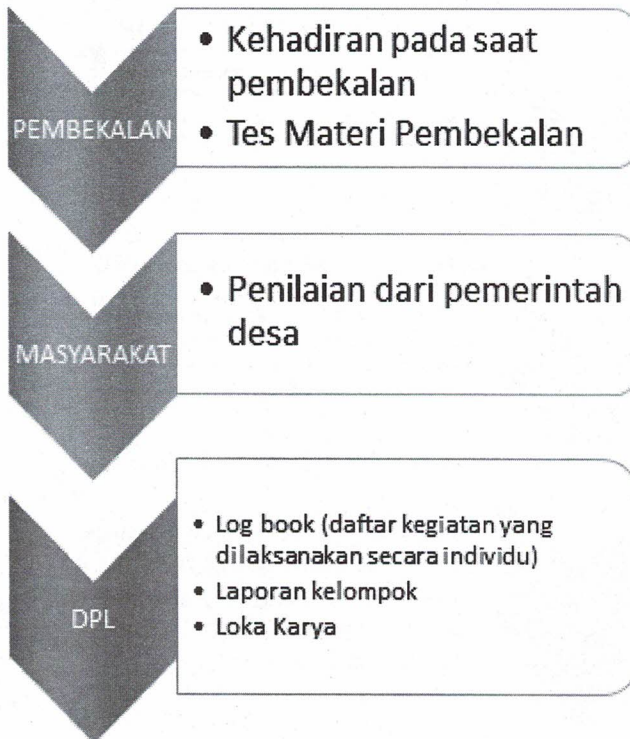
## LAMPIRAN

### 1. Gambaran Pelaksanaan KUKERTA



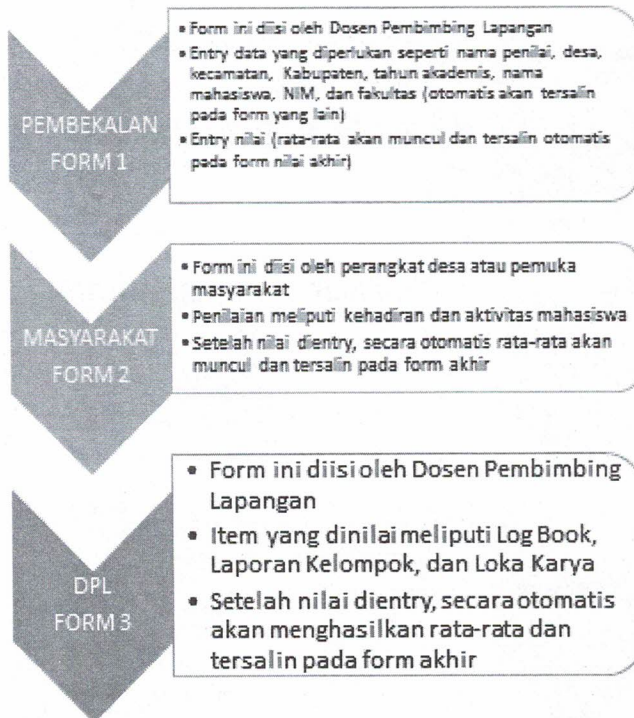
## 2. Sistem Penilaian

### SISTEM PENILAIAN



### 3. Petunjuk Pengisian Form Penilaian

#### PETUNJUK PENGISIAN FORM NILAI



4. Time Line Program Kerja  
**PROGRAM KERJA MAHASISWA KUKERTA UNIVERSITAS RIAU**  
**GELOMBANG II TAHUN 2016**  
**DESA (diikuti nama desa) KECAMATAN (diikuti nama kecamatan)**  
**KABUPATEN (diikuti nama kabupaten)**

No	Nama Program	Waktu Pelaksanaan								PIC (Penanggung Jawab)	Supporting Team	Tempat	Keterangan
		Bulan Pertama				Bulan Kedua							
		1	2	3	4	1	2	3	4				
1.													
2.													

Tanggal, Bulan, Tahun  
Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Nama (diganti dengan nama dan gelar DPL)  
NIP. (dilanjutkan NIP)

5. Log Book

**LOG BOOK**  
**KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RIAU**

**DESA** :  
**KECAMATAN** :  
**KABUPATEN** :  
**TANGGAL** :  
**KEGIATAN HARIAN**

PUKUL		KEGIATAN

CATATAN PENTING:

## **6. Format Laporan Kelompok**

Halaman Judul (format pada lampiran 7.1)

Lembar pengesahan (format pada lampiran 7.1)

Kata Pengantar

Daftar Isi (format pada lampiran 7.3)

### **BAB I Pendahuluan**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Kukerta**

1. Struktur Pemerintahan Desa
2. Kondisi Geografis (mencakup luas, batas wilayah, dan peta wilayah)
3. Kondisi demografi (mencakup jumlah penduduk, keberagaman penduduk, dan budaya setempat)

B. Permasalahan desa (dikaji dan dikelompokkan dalam berbagai bidang)

C. Potensi Desa

D. Tujuan Kukerta (target yang ingin dicapai selama Kukerta)

### **BAB II Rancangan Dan Pelaksanaan Program Kerja**

A. Rancangan Program Kerja (dibuat dalam bentuk table pada awal kukerta dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan, format pada lampiran 5)

- B. Realisasi Program Kerja (dibuat setiap kali rogram kerja selesai dilaksanakan dan akan dijadikan dasar penilaian sejak Monitoring dan Evaluasi Bulan pertama)
1. Program kerja 1 (diganti dengan nama program kerja)
    - a. Latar belakang (hal-hal yang melatabelakangi pelaksanaan program kerja)
    - b. Waktu dan tempat pelaksanaan
    - c. Tujuan (target yang hendak dicapai melalui pelaksanaan program)
    - d. Target Peserta (rencana peserta yang akan mengikuti program)
    - e. Realisasi program kerja (memaparkan mekanisme pelaksanaan program kerja, pemateri/ narasumber- jika ada, jumlah peserta yang mengikuti program, antusiasme peserta terhadap program, dan ketercapaian target dari pelaksanaan program)
    - f. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program
  2. Program kerja 2, dan seterusnya

### BAB III Penutup

- A. Potensi Daerah Kukerta yang Masih Perlu diperhatikan
- B. Permasalahan yang masih perlu diselesaikan

- C. Rekomendasi (terkait dengan pengembangan potensi dan penyelesaian permasalahan daerah Kukerta)

Lampiran

- A. Absensi Harian Mahasiswa Selama Kukerta
- B. Absensi Peserta Kegiatan (jika ada)
- C. Dokumentasi Kegiatan (satu kegiatan maksimal empat foto)



## 6.1 Halaman Judul



Logo UR (ukuran 3,5 cm x 3,5 cm)

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA** (Font TNR 14)

OLEH: }  
TIM KUKERTA DESA (.....) } (Font 12)  
KECAMATAN (.....) }  
KABUPPATEN (.....) }

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT  
UNIVERSITAS RIAU  
TAHUN (....)** (Font 14)

## **6.2 Lembar Pengesahan**

### **LEMBAR PENGESAHAN**

#### **LAPORAN KULIAH KERJA NYATA**

Desa/ Kelurahan :  
Kecamatan :  
Kabupaten/ kota :  
Ketua Kelompok :  
Anggota : 1.  
2. dan seterusnya

Tanggal, Bulan, Tahun  
Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Nama  
NIP.

### 6.3 Daftar Isi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Lokasi KUKERTA
  - 1. Struktur Pemerintahan
  - 2. Kondisi Geografis
  - 3. Kondisi Demografi
- B. Permasalahan Desa
- C. Potensi Desa
- D. Tujuan KUKERTA

### BAB II RANCANGAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

- A. Rancangan Program Kerja
- B. Realisasi Program Kerja
  - 1. Program Kerja 1
    - a. Latar Belakang
    - b. Waktu dan Tempat
    - c. Tujuan
    - d. Target Peserta

- e. Realisasi Program Kerja
- f. Kendala

### BAB III PENUTUP

- A. Potensi yang Perlu Diperhatikan
- B. Permasalahan yang Perlu Diselesaikan
- C. Rekomendasi

### LAMPIRAN

- A. Absensi Harian
- B. Absensi Kegiatan
- C. Dokumentasi Kegiatan

## **7. Format Penyusunan Folder dan File Laporan di CD**

- a. Folder "Laporan Kelompok" > "File Laporan Kelompok (diikuti nama desa).doc/docx"
- b. Folder "Log Book" > Folder "nama mahasiswa 1, 2, dst" > File "Log Book (diikuti nama mahasiswa)"
- c. Folder "Dokumentasi" > Folder "Foto" > File "foto (nama kegiatan)"  
> Folder "Video" > file "Video (nama desa, karena video memuat seluruh kegiatan selama KUKERTA)"
- d. Folder "Loka Karya" > file "Lokakarya Desa (diikuti nama desa).ppt/pptx"

### SURAT IZIN MENINGGALKAN LOKASI

Sehubungan dengan suatu hal, maka mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) yang tersebut di bawah ini meninggalkan Desa Lokasi

No	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas	Desa/Kel	Ket/Keperluan

Diberikan izin meninggalkan lokasi untuk keperluan di atas selama ..... Hari dan akan kembali ..... Setelah sampai ke tempat yang dimaksud supaya melapor kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) atau anggota tim pengelola program LP2M-Universitas Riau dan kepada Dosen Pembimbing KUKERTA Universitas Riau Gelombang .....periode .....

Mengetahui

Berangkat Tgl .....

Kepala Desa/Lurah

Ketua Kelompok

Kembali Tgl .....

.....

.....

Anggota Tim Pengelola Program

.....

.....

KUKERTA UR

( \_\_\_\_\_ )

NIP

( \_\_\_\_\_ )

NIP

( \_\_\_\_\_ )

NIM